

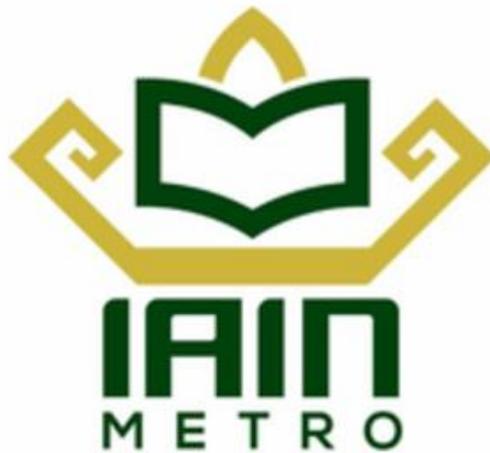
SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO**

LAMPUNG UTARA

Oleh :

**NUR AYUNDA HASANAH
NPM. 1901011123**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444H /2023 M

**PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO LAMPUNG
UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Skripsi

Oleh:

**NUR AYUNDA HASANAH
NPM: 1901011123**

Pembimbing:

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaain@metrouniv.ac.

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : Nur Ayunda Hasanah
NPM : 1901011123
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN
2 MADUKORO, PROKIMAL, KOTABUMI UTARA,
LAMPUNG UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi

Metro, Juni 2023
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 196112211996031001

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA
SDN 2 MADUKORO, PROKIMAL, KOTABUMI UTARA,
LAMPUNG UTARA

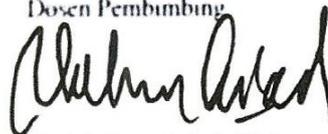
Nama : Nur Ayunda Hasanah
NPM : 1901011123
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 05 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3564/In.28.1./D/PP.00.1/06/2023

Skripsi dengan judul: “PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 NADUKORO LAMPUNG UTARA” disusun oleh: Nur Ayunda Hasanah, NPM. 1901011123, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 16 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198905 1 006

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO, PROKIMAL, KOTABUMI UTARA, LAMPUNG UTARA OLEH:

NUR AYUNDA HASANAH

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu di SDN 02 Madukoro Kota Bumi Utara Lampung Utara masih banyak anak yang belum memahami tata cara berwudhu jika tidak menggunakan metode Demonstrasi dalam Pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana Peningkatan hasil belajar berwudhu kelas II SDN 02 Madukoro melalui metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan metode penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan pembelajaran metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berwudhu siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berwudhu siswa setelah menggunakan metode demonstrasi. Rata-rata nilai meningkat dari 75,32 menjadi 80,64, dengan presentasi tuntas naik dari 92,8% menjadi 100%. Aktivasi siswa juga mengalami peningkatan sebesar 6%, dari 78,57% menjadi 85%. Nilai N Gain sebesar 0,3 menunjukkan peningkatan kemampuan berwudhu dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan kemampuan berwudhu siswa SDN 2 Madukoro, Kota Bumi Utara, Lampung Utara. Oleh karena itu, disarankan agar metode demonstrasi diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran berwudhu di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam melaksanakan ibadah wudhu.

Kata Kunci: *Kemampuan Berwudhu, Demonstrasi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ayunda Hasanah
NPM : 1901011123
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2023
Yang menyatakan



Nur Ayunda Hasanah
NPM. 1901011123

MOTTO

“Barang siapa berwudhu dengan membaguskan wudhunya, maka keluarlah dosa-dosanya jadi jasadnya sampai dari kuku jari-jarinya”¹

(HR. Imam Muslim)

¹ Muhammad Akrom, *Terapi Wudhu Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit*, (Yogyakarta :Mutiara Media, 2010), h. 5.

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Agus Regiantoro dan Ibu Nurdian, S.Pd.Sd yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus untuk mendoakan saya.
2. Kakakku Nur Adia Utama, Amd dan adikku M.Nur Irgiantoro terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing tersabarku Dr. Mahrus As'ad, M.Ah yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Arlinda Dea Saputri dan Miftha Ihjana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Anggita, Mega, sekaligus seluruh rekan mahasiswa angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu bersedia membantu selama penyelesaian tugas akhir ini maupun dimasa perkuliahan.
5. Kepada Riski Yosenda Permadi sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi partner terbaik dalam segala hal yang baik. Mendukung saya dalam kesediham, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal untuk meraih apapun yang menjadi impian saya.

KATA PENGANTAR

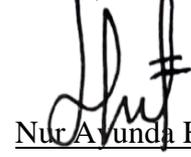
Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayat serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabiyullah Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini ditunjukkan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena nya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN METRO
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dr. Mahrus As'ad, M.Ag selaku dosen pembimbing
4. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro
6. Segenap guru, Staf beserta Anak-anak didik di UPTD SDN 2 Madukoro

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Metro, 3 Juni 2023



Nur Aynun Hasanah
NPM. 1901011123

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Wudhu.....	10
1. Pengertian Wudhu	10
2. Rukun Wudhu.....	11
3. Syarat-Syarat Wudhu.....	12
4. Yang Membatalkan Wudhu.....	13
5. Tata Cara Berwudhu	13
B. Metode Demonstrasi.....	15
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	15
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Demonstrasi	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	17
C. Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Wudhu Siswa	18
1. Prosedur Penggunaan Metode Demonstrasi	18
2. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi.....	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	21
C. Lokasi Penelitian	23
D. Subjek dan Objek Penelitian	23
E. Rencana Tindakan	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27

G. Instrument Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	28
I. Indikator Keberhasilan.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
2. Siklus 1	38
3. Siklus 2	47
4. Peningkatan Kemampuan Berwudhu Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi	60
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Praktek Siswa.....	3
Tabel 4.1 Lokasi Sekolah.....	33
Tabel 4.2 Jumlah Guru dan Karyawan.....	33
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	35
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	45
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	41
Tabel 4.6 Responden Siswa Terhadap Metode Demonstrasi Siklus I	44
Tabel 4.7 Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I	47
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	52
Tabel 4.9 Responden Siswa Terhadap Metode Demonstrasi Siklus II	55
Tabel 4.10 Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II	56
Tabel 4.11 N-Gain Score.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Tahapan PTK yang Dikembangkan oleh Arikunto..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Outline	68
Lampiran 2 : APD	69
Lampiran 3 : Silabus	77
Lampiran 4 : RPP	78
Lampiran 5 : Hasil Belajar Siswa Siklus I	83
Lampiran 6 : Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus I	85
Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru Siklus I	86
Lampiran 8 : Hasil Belajar Siswa Siklus II	88
Lampiran 9 : Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II	90
Lampiran 10 : Lembar Observasi Guru Siklus II	91
Lampiran 11 : Izin Pra Survey	93
Lampiran 12 : Balasan Pra Survey	94
Lampiran 13 : Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 14 : Surat Izin Riset	96
Lampiran 15 : Balasan Izin Riset	97
Lampiran 16 : Surat Tugas	98
Lampiran 17 : Bebas Prodi	99
Lampiran 18 : Bebas Pustaka	100
Lampiran 19 : Kartu Konsultasi Bimbingan	101
Lampiran 20 : Foto Dokumentasi	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bermain peran di berbagai lingkungan¹.

Pendidikan agama islam yaitu salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Salah satu yang dipelajari dalam pendidikan agama islam kelas 2 berdasarkan silabus adalah berwudhu yang dimana dilakukan sebelum kita melakukan sholat. Sebagai umat muslim setiap akan melakukan kegiatan ibadah harus melakukan pembersihan atau sering disebut juga dengan thaharah terlebih dahulu yang dimulai dari wudhu. Wudhu adalah suatu bentuk peribadatan kepada Allah SWT dengan mencuci

¹ Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 118–20.

anggota tubuh tertentu dengan tata cara yang khusus bagi umat islam Sebagai pembuka doa dan ibadah lainnya. Di dalamnya terkandung hikmah yang bermanfaat bagi kita bahwa seorang muslim memulai ibadah dan kehidupan dengan kesucian lahir dan batin. Karena kata ini sendiri berasal dari kata yang mengandung makna “kebersihan dan keindahan”.

Wudhu disyariatkan tidak hanya ketika kita ingin beribadah, tetapi juga disyariatkan dalam segala kondisi. Oleh karena itu, seorang muslim dianjurkan untuk selalu dalam keadaan bersuci (wudhu) seperti yang biasa dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang mulia. Mereka selalu berwudhu, baik dalam keadaan senang maupun susah dan kurang menyenangkan (seperti ketika umat Islam kehujanan dan kedinginan). Adapun tata cara berwudhu yang sesuai dengan syariat islam maka dalam proses berwudhu di SDN 02 Madukoro siswa masih memiliki banyak hambatan. Latar belakang siswa yang orang tua tidak terlalu peduli tentang agama juga menjadi salah satu faktor penghambat siswa tidak bisa berwudhu².

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada saat pra survey tanggal 25 November 2022 di UPTD SDN 2 MADUKORO dengan ibu Alfia Putri Zahra, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, selain itu penulis berfokus pada kelas II dan diperoleh bahwa jumlah siswa

² H. Khoirul Anwar, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019).

keseluruhan dikelas II yaitu 28 peserta didik, yang terdiri dari 17 Perempuan dan 11 laki-laki.

Dalam pembelajaran PAI kelas II di UPTD SDN 2 MADUKORO masih banyak peserta didik yang belum tuntas nilai praktek berwudhu berdasarkan tabel dibawah ini.

Table 1.1

Daftar Nilai Praktek Siswa

NO	Nama Sampel	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Bimo	65	Belum Tuntas
2	Aldo RahmadDani	68	Belum Tuntas
3	Alexander	60	Belum Tuntas
4	Amira Nur Salsabila	61	Belum Tuntas
5	Dyla Novianti	70	Tuntas
6	Fahry Aditya	69	Belum Tuntas
7	Farah	66	Belum Tuntas
8	Farel Ibrahim	75	Tuntas
9	Finka	68	Belum Tuntas
10	Gerrel	67	Belum Tuntas
11	Jevaan Joardana	71	Tuntas
12	Merliana Putri Ayu	68	Belum Tuntas
13	Muhammad Alfian	68	Belum Tuntas
14	M. Rafii Ramadani	71	Tuntas
15	Nayra Elsabila	80	Tuntas
16	Qirani Putri	67	Belum Tuntas
17	Reyna Julia	73	Tuntas
18	Sinta	67	Belum Tuntas
19	Deavallencia	65	Belum Tuntas
20	Febri Seysari	65	Belum Tuntas
21	Khesya Zavana	74	Tuntas
22	Rasya Adipati	75	Tuntas
23	Septi Nur Lestisia	65	Belum Tuntas
24	Vanessa	74	Tuntas
25	Aqila Dewi	65	Belum Tuntas
26	Ramadhani	70	Tuntas
27	Apriliya Safitri	67	Belum Tuntas
28	Hajirin	66	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kemampuan mempraktikkan gerakan wudhu masih banyak yang belum maksimal. Dari 28 Peserta didik yang hanya mampu mempraktikkan wudhu yang benar hanya 9 peserta didik sedangkan 19 peserta didik yang belum maksimal dalam mempraktikkan wudhu dengan benar.

Selain itu dalam pembelajaran juga masih bersifat teoritis dimana guru hanya menggunakan metode ceramah sebagai metode dominan dan digunakan masih belum maksimal. Sehingga menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran terutama pada materi tentang wudhu. Yang membuat peserta didik tidak bisa mempraktikkan wudhu dengan benar.

Untuk memecahkan permasalahan yang ada maka penulis mengembangkan metode pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan memperagakan suatu kegiatan yang dilakukan sesuai aturan dan secara berurutan. Dengan menerapkan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta kompleks terhadap suatu pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian untuk mengkaji penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berwudhu siswa. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat mempraktekkan wudhu dengan maksimal, karena dalam penggunaan metode demonstrasi

peserta didik dituntut untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lampung Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan hasil prasurvey yang telah penulis laksanakan, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa kurang paham teori maupun praktek tentang berwudhu.
2. Suasana kelas terlihat kurang kondusif serta sebagian siswa pasif dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran banyak menggunakan metode ceramah
4. Peserta didik belum tuntas dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi penulis hanya membatasi permasalahan penelitian dengan berfokus pada penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berwudhu siswa. Untuk menyikapi permasalahan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan berencana menerapkan metode pengajaran demonstrasi. Oleh sebab itu penulis menyusun sebuah Skripsi penelitian yang berjudul **“Penggunaan**

Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lampung Utara”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang ada diatas, maka sebuah masalah yang akan dicari solusinya dapat dikemukakan dengan sebagai berikut:

“Apakah Penggunaan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro, Lampung Utara?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kali ini ada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu: Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap praktek wudhu Siswa UPTD SDN 2 Madukoro, Prokimal Kotabumi Utara, Lampung Utara.

Dalam sebuah penelitian pasti penulis mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai, tujuannya sebagai berikut:

- a. Bagi guru sebagai evaluasi dalam meningkatkan metode pada praktek berwudhu
- b. Bagi siswa bisa sebagai awal yang baik untuk memotivasi dalam beribadah
- c. Bagi peneliti atau pembaca yang lain bisa menjadi rujukan tentang Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Praktek Wudhu

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*state of art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian orang lain yang relevan lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan kita sebagai peneliti.

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru. Sebelum ini banyak yang sudah mengkaji objek penelitian tentang metode demonstrasi. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksud agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Teza Riandra Hasibuan yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas VII MTS Muhammadiyah 15 Medan Tahun Pelajaran 2018*"³ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar pada materi thaharah.

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variable bebasnya yaitu metode demonstrasi.

³ Teza Riandra Hasibun, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas VII MTS Muhammadiyah 15 Medan* (Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018, n.d.).

Perbedaan dari penelitian ini adalah skripsi Teza Riandra Hasibun membahas tentang materi thaharah sedangkan penulis membahas tentang materi wudhu. Perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitian, lokasi yang digunakan saudara Teza Riandra Hasibun berada di MTS Muhammadiyah 15 Medan kelas VII. Sedangkan penulis melakukan penelitian ini berada di UPTD SDN 2 Madukoro kelas II.

2. Mohammad Nurohman yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Way Kenanga Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2020*"⁴ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan demonstrasi terhadap hasil belajar.

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variable bebasnya yaitu metode demonstrasi.

Perbedaan dari penelitian ini adalah skripsi Mohammad Nurohman membahas tentang hasil belajar sedangkan penulis membahas tentang materi wudhu. Perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitian. Lokasi yang digunakan saudara Mohammad Nurohman berada di SMPN 2 Way Kenanga Tulang bawang Sedangkan penulis melakukan penelitian ini berada di UPTD SDN 2 Madukoro kelas II.

⁴ Mohammad Nurohman, *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang* (Perpustakaan IAIN Metro 2020, n.d.).

Berdasarkan uraian diatas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

3. Ernawati yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Paku Meral”⁵ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berwudhu dengan metode demonstrasi.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu metode demonstrasi.

Sedangkan perbedaan ini adalah skripsi Ernawati membahas tentang keterampilan berwudhu sedangkan penulis membahas tentang kemampuan berwudhu. Perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitian. Lokasi yang digunakan saudari Ernawati berada di SDN 009 Teluk Paku Meral sedangkan penulis melakukan penelitian ini berada di SDN 2 Madukoro.

⁵ Ernawati, *Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Paku Meral*, (Perpustakaan UIN SUSKA RIAU 2023,)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Berwudhu

1. Pengertian Wudhu

Menurut bahasa wudhu dalam bahasa arab berasal dari kata al-wadha'ah. Kata ini bermakna an-Nadhzafah yang berarti kebersihan. Sedangkan menurut istilah syar'i menurut Imam Asy-Syirbini (w. 977H) dalam kitab Mughnil Muhtaj Ilaa Ma'aani Alfadzi al-Minhaj mengatakan: adapun secara istilah syar'i adalah aktifitas khusus yang diawali dengan niat atau aktifitas menggunakan air pada anggota badan khusus yang diawali dengan niat.¹

Jadi wudhu merupakan salah satu cara mensucikan anggota tubuh dengan air. Selain itu, diwajibkan bersuci setiap hendak melaksanakan shalat. Kemudian, berwudhu bisa juga menggunakan debu yang sering disebut dengan tayammum².

Adapun ayat Al-Qur'an yang mewajibkan seorang muslim untuk berwudhu sebelum melaksanakan shalat. Allah berfirman:

(QS. Al-Maidah [5]:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا

بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ

¹ Muhammad Ajib, *Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'i*, pertama (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), 6.

² Syaikh Abdul Qodir Ar-Rahbawi, *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab* (Jakarta: Pustaka Ak-Kautsar, 2007), 64.

مَنْكُمِنَ الْعَاطِلِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ

مِنهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرِّهِمْ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِيبَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ)

(٦ : المائدة

Artinya:

Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyemtuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur³.

2. Rukun Wudhu

Dalam madzhab sayfi'i disebutkan bahwa rukun wudhu ada 6, adapun rukun wudhu terdiri tersebut yaitu:

- a. Niat dalam berwudhu, yang diamana sesuatu yang kita kerjakan harus belandaskan niat dengan mengharapkan ridha oleh allah.
- b. Membasuh muka atau wajah, batasan yang dibasuh ialah dari atas kening sampai dengan bawah dagu dan batas lebarnya antara dua telinga kanan dan kiri yang telah dijelaskan dalam QS Al-Maidah [5]:6 yang artinya ...*maka basulah wajahmu*.....
- c. Membasuh kedua tangan hingga siku, seperti yang telah dijelaskan dalam QS Al-Maidah [5]:6 yang artinya ...*dan tanganmu sampai ke siku*...

³ H. Khoirul Anwar, *Fiqh Ibadah*, 35.

- d. Mengusap kepala, allah berfirman *...dan sapulah kepalamu..*QS Al-Maidah [5]:6
- e. Membasuh kedua kaki hingga mata kaki, allah berfirman *....dan basulah kakimu sampai kedua mata kaki.*(QS Al-Maidah:6)
- f. Tertib yang dimaksud yaitu harus melaksanakan dengan urutan anggota badan yang sudah disebutkan yaitu wajah, kedua tangan, kepala dan kaki⁴.

3. Syarat-Syarat Wudhu

Dalam madzhab syafi'i menambahkan tiga hal dalam syarat-syarat sahnya wudhu yang pertama yaitu hendaknya mengetahui tata cara wudhu setidaknya tidak tahu bagaimana caranya berwudhu, maka tidak sah wudhunya. Kedua yaitu hendaknya bisa membedakan mana yang fardhu dan mana yang bukan dalam wudhu, kecuali jika termasuk orang awam. Ketiga yaitu hendaknya berniat pada awal wudhu dan terus begitu sampai wudhunya selesai⁵. Selain itu adapun syarat wudhu yaitu sebagai berikut:

- a. Beragama Islam.
- b. Bisa memilah antara pekerjaan yang baik dan buruk (Timidzi).
- c. Suci dari haid maupun nifas (untuk wanita).
- d. Tidak bisanya air masuk kedalam anggota badan (kulit) yang terkena najis maupun kotoran.

⁴ Muhammad Ajib, *Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'i*, 9–15.

⁵ Syaikh Abdurrahman Al-Juzairi, *Fikih Empat Madzhab*, pertama (Pustaka Al-kautsar, n.d.), 82.

- e. Dilarang memberikan perubahan pada air wudhu di seluruh tubuh.
- f. Menggunakan air dalam keadaan air yang suci serta menyucikan.
- g. Memahami tentang adanya fardhu-fardhu wudhu.
- h. Dilarang melakukan sesuatu yang fardhu itu menjadi sunnah.⁶

4. Yang Membatalkan Wudhu

Dalam madzhab syafi'i hal yang membatalkan wudhu ada 6 perkara diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sesuatu yang keluar dari kemaluan (Qubul dan Dubur).
- b. Tidur dalam keadaan tidak duduk.
- c. Hilang akal yang disebabkan mabuk, gila, pingsan,dll.
- d. Sentuhan kulit dengan yang bukan mahramnya
- e. Menyentuh Qubul dengan telapak tangan tanpa penghalang.
- f. Menyentuh Dubur atau pintu dubur menggunakan telapak tangan tanpa penghalang⁷.

5. Tata Cara Berwudhu

- a. Pertama melafadzkan basmalah lalu ucapkan niat.

Niat wudhu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala"

- b. Mencuci kedua telapak tangan menggunakan air yang suci dilaksanakan tiga kali.

⁶ Sudarsono, A. Munir S.H., M.Si, *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), 152.

⁷ Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*, 2nd ed. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), 107–8.

- c. Membasuh mulut lalu dilanjutkan dengan memasukkan air ke dalam lubang hidung serta dikeluarkan lagi dilakukan berulang sebanyak tiga kali. Boleh tidak dilakukan ketika menjalankan puasa berulang.
- d. Membasuh muka dengan mengusapnya dilakukan sebanyak tiga kali.
- e. Membasuh dari kedua tangan batas siku-siku sambil diusap dilaksanakan sebanyak tiga kali.
- f. Membasuh rambut kepala menggunakan air, dimulai dari bagian depan lalu belakang atau hanya membasuh sebagian dilaksanakan sebanyak tiga kali.
- g. Mencuci daun telinga yang terdapat diluar baik kanan dan kiri berulang sebanyak tiga kali.
- h. Membasuh dari mata kaki hingga kedua kaki, diawali kaki kanan lalu kaki kiri dilakukan sebanyak tiga kali.
- i. Setelah melakukan wudhu yang dilaksanakan secara urutan. Kita harus melafadzkan doa serta mengangkat kedua tangan.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ “
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ
 أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِ
 مُحَمَّدٍ

Artinya:

Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu,

dan bertaubat pada-Mu.Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya.”⁸

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan langkah yang digunakan dalam pembelajaran dengan mempraktekkan kepada peserta didik tentang suatu proses, keadaan, maupun benda yang akan dipelajari, selanjutnya dijelaskan dengan menggunakan lisan baik dengan sebenarnya maupun tiruan.

Demonstrasi juga adalah metode yang sangat efektif, karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta maupun data yang benar.Serta menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian peserta didik untuk fokus terhadap pembelajaran tersebut.⁹

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Metode demonstrasi suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan.Sehingga dalam penyampaian materi diskripsi terdahulu ini lebih menguras tenaga guru dari pada peserta didik.¹⁰

⁸ Abdullah bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thayyar, *Fikih Ibadah Fatwa Ibadah Fadhilatus Syaikh Muhammad Bin Shaluh Al-Atsaimin* (Jakarta: Media Zikir, 2010), 186–87.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (BANDUNG: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 197–198.

¹⁰ Cut Rina, Tb Endayani, and Maya Agustina, “Metode Demontrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 5, no. 2 (2020): 151.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah gambaran tentang bagaimana suatu proses itu terjadi dan memudahkan peserta didik mempelajari materi tersebut.

Metode demonstrasi penting digunakan sebab metode demonstrasi dapat menarik perhatian anak agar lebih dipusatkan. Selain itu juga, proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari dan pengalaman serta kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak. Kemudian metode demonstrasi dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak serta membantu meningkatkan daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen dan berpikir evaluative.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Demonstrasi

Dengan menggunakan metode demonstrasi, berarti guru menyampaikan suatu materi dengan berkomunikasi pada siswa, sehingga siswa mengerti dan memahami materi. Oleh sebab itu, diperlukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Menciptakan hubungan yang baik dan menarik perhatian siswa.
- b. Menjelaskan dengan lebih jelas, sehingga orang yang sebelumnya belum memahami akan dapat memahami setelahnya.
- c. Memikirkan pokok-pokok atau inti dari metode demonstrasi, supaya siswa lebih memahaminya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yang dipakai dalam pembelajaran memiliki kelebihan yaitu:

- a. Dapat membuat perhatian peserta didik lebih terfokus pada pembelajaran sehingga mengurangi verbalisme atau pengertian secara kata-kata maupun kalimat.
- b. Dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Dapat menghidupkan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.
- d. Membantu peserta didik untuk dapat mengingat baik secara teori dengan kenyataan yang ada dan berani melakukan sendiri.

Selain kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi membutuhkan kreativitas pendidik secara spesifik, sebab penerapan metode demonstrasi tidak akan berjalan dengan baik.
- b. Kurang baik fasilitas yang ada contohnya peralatan, lokasi, maupun biaya.
- c. Demonstrasi membutuhkan waktu yang cukup panjang, selain itu susah dilakukan apabila persiapan peserta didik kurang matang.¹¹

¹¹ Mulyono, *STRATEGI PEMBELAJARAN Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global* (malang: UIN- Maliki Press, 2011), 87–88.

C. Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Wudhu Siswa

1. Prosedur Penggunaan Metode Demonstrasi

Prosedur merupakan tahapan untuk melakukan suatu hal atau menjelaskan sesuatu secara terstruktur dan sistematis. Prosedur yang harus diketahui dalam penggunaan demonstrasi sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- 1) Menyebutkan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik sesudah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- 3) Melaksanakan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilaksanakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Mengatur tempat duduk yang membuat semua siswa dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Menyebutkan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Menyebutkan tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir.
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

3) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Proses pembelajaran perlu diakhiri dengan evaluasi¹².

Dengan adanya prosedur sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar membuat pendidik dan peserta didik lebih mudah saat melakukan pembelajaran.

2. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan pengalaman.
- e. Seluruh siswa memerhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- f. Tiap siswa mengemukakan hasil analisis dan mendemonstrasikan
- g. Guru dan siswa membuat suatu kesimpulan.
- h. Penutup¹³.

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 198–99.

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 1st ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 62–63.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih berifat praduga sebab harus dibuktikan kebenarannya melalu data-data maupun informasi yang ditemukan dilapangan. ¹⁴

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan yaitu:

“Penggunaan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara”

¹⁴sandu siyoto and ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet 1 (yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 57.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, penelitian menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Observasi/Pengamatan
- d. Refleksi

Adapun waktu penelitian ini yaitu pada semester ganjil pada tahun ajaran 2022/2023. Agar penelitian ini berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka penulis menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Variable merupakan suatu definisi yang berdasarkan karakteristik yang dapat diobservasi sehingga dapat menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan.

Definisi operasional itu sendiri dapat menentukan, menilai, mengukur suatu variable yang akan digunakan untuk penelitian dengan cara merumuskan kata-kata yang bersifat operasional¹. Adapun definisi

¹Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *MODUL HIPOTESIS Dan VARIABEL PENELITIAN* (Surakarta: TAHTA MEDIA, 2021), 59–61.

operasional dari variable dari masing-masing variable dalam penelitian ini yaitu:

1. Variable Bebas (Metode Demonstrasi)

Metode demonstrasi merupakan suatu metode pengajaran dengan cara memperagakan atau memperlihatkan kepada peserta didik tentang suatu proses, kejadian maupun memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik baik secara langsung atau melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan maupun materi yang sedang disajikan agar memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi atau pokok bahasan. Dengan kata lain, metode demonstrasi dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Adapun indikator metode demonstrasi sebagai berikut:

- a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- c. Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu.
- d. Menata tempat duduk siswa.
- e. Guru memastikan siswa untuk aktif bertanya di kelas terhadap demonstrasi materi wudhu.
- f. Menciptakan suasana yang menyenangkan.
- g. Melakukan evaluasi.

2. Variable Terikat (Kemampuan Berwudhu Siswa)

Adapun kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik pada pokok penjelasan rukun wudhu sebagai berikut:

- a. Siswa mampu niat dalam berwudhu.
- b. Siswa mampu membasuh muka atau wajah, batasan yang dibasuh ialah dari atas kening sampai dengan bawah dagu dan batas lebarnya antara dua telinga kanan dan kiri.
- c. Siswa mampu membasuh kedua tangan hingga siku.
- d. Siswa mampu mengusap kepala
- e. Siswa mampu membasuh kedua kaki hingga mata kaki
- f. Siswa mampu tertib yang dimaksud yaitu harus melaksanakan dengan urutan rukun wudhu dari 1 hingga sampai dengan 5.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu: “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara”. Maka penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara. Dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki, dengan berbagai macam tingkat kemampuan, latar belakang, agama serta suku yang

berbeda-beda. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu kompetensi berwudhu.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi². Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi pelajaran wudhu kelas II semester ganjil sesuai dengan kurikulum.
- b. Menyusun alur pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Menyusun RPP
- d. Mempersiapkan lembar observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah disusun yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa.
 - 2) Guru memeriksa kehadiran siswa.

²suharsimi arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 16.

- 3) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
- 2) Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu.
- 3) Menata tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memastikan peserta didik untuk aktif bertanya di kelas terhadap demonstrasi materi wudhu.
- 5) Menciptakan suasana yang menyenangkan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik.
- 3) Menutup pelajaran dan berdoa.

3. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan penelitian tindakan yang dilaksanakan observer. observasi dilaksanakan untuk melihat pencapaian yang telah didapatkan oleh siswa waktu pembelajaran dengan menggunakan media gambar diterapkan dikelas.

Selain itu, pengamatan dilaksanakan melihat perkembangan yang dialami dengan peserta didik maupun guru selama proses pembelajara berlangsung serta diamtai secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilaksanakan dapat menunjukkan hasil yang signifikan bahwa

penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi wudhu siswa.

4. Refleksi

Refleksi adalah bagian akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami serta memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan:

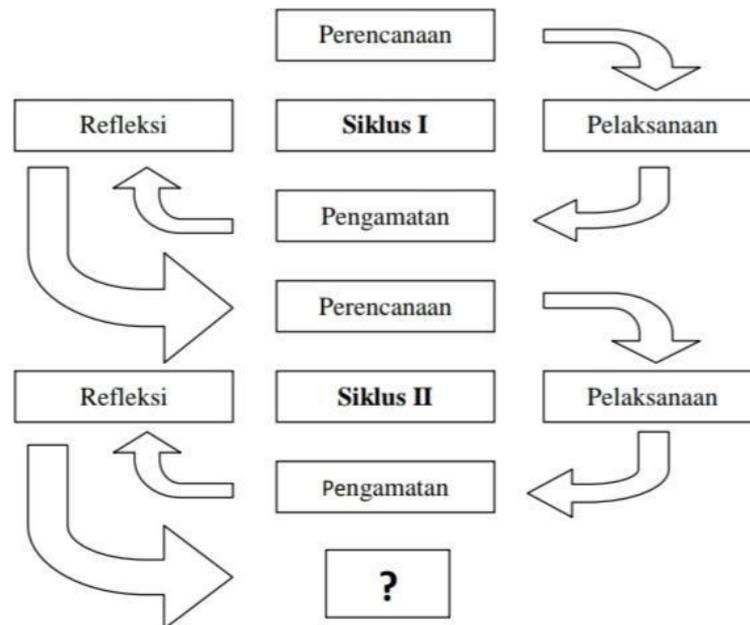
- a. Memikirkan tindakan yang akan dilaksanakan.
- b. Ketika tindakan sedang dilaksanakan.
- c. Setelah tindakan dilaksanakan.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. oleh sebab itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah.

Gambar 1
Model Tahapan PTK yang Dikembangkan oleh Arikunto³



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis yaitu teknik observasi, tes dan dokumentasi agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat.

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti,

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menganalisis aktivitas siswa dan guru, kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan³.

2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dengan memberikan soal tes. Tes berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipakai untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi yang dimiliki peserta didik.⁴

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data rata-rata nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, buku, dan lain sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dapat lebih dipercaya kalau didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi juga diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari dokumen.

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data guru, jumlah siswa, profil sekolah serta sarana dan prasarana yang ada di UPTD SDN 2 Madukoro.

³ Salim, Isran Rasyid Karo-karo, and Haidir, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1st ed. (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2015), 45.

⁴ Anda Juanda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, 1st ed. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), 188.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Bila datanya tidak ada, maka penelitian pun tidak akan bisa dilaksanakan. Penelitian bersifat ilmiah. Sehingga instrument harus terukur dan teruji secara ilmiah.⁵

instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Instrument penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran

2. Tes

Instrument yang dipakai untuk metode tes berupa lembar ulangan harian (tes formatif) yang terdiri dari beberapa soal terkait materi yang telah disampaikan.

3. Dokumentasi

Instrument yang digunakan dokumentasi berupa data-data penelitian serta perangkat identitas sekolah. Data dokumentasi juga yaitu data sejarah sekolah, identitas sekolah, absensi siswa, silabus, RPP, surat-surat persetujuan, serta foto atau video pada saat dilakukannya penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 102.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistic, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai rata-rata digunakan rumus⁶:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata kelas

N= Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$ = Jumlah nilai peserta didik

- b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus⁷:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P= Angka persentase

f= Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari persentasinya

n= Banyaknya individu

- c. Untuk menghitung peningkatan dari nilai post-test dan pre-test

$$N\text{- Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Smaks = Skor maksimal

Spost-test = Skor tes akhir

⁶iqbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 69.

⁷Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 43.

Spre-test = Skor tes awal

Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-Gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Jika $g \geq 0,7$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi.
- 2) Jika $0,7 > g \geq 0,3$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang
- 3) Jika $g < 0,3$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Hasil pengamatan akan dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus⁸:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f= Jumlah siswa yang aktif

N= Jumlah siswa

⁸Anas Sudjiono, 43.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini yaitu adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar wudhu siswa dari siklus yang ingin dicapai, yaitu:

- 1.** Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat mencapai 75%
- 2.** Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM praktek wudhu dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Sekolah

Berdiri tahun 1975 yang bermula dari SDN 03 Madukoro bermula dari swadaya masyarakat setempat. Dimana awal berdirinya SDN 03 Madukoro hanya dikelola 2 orang guru yaitu Bapak Batu Bara dan Ibu purwati, dimulai antara 3 kelas yaitu kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Sedangkan kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 bergabung dengan SDN 5 Madukoro yang jaraknya sekolah tersebut jauh dari lokasi SDN 3 Madukoro.

Seiring berjalannya waktu dan adanya bantuan pemerintah bertambahlah guru dan kelas-kelas di SDN 3 Madukoro. Pada tahun 2000 sekolah ini berganti nama menjadi SDN 2 Madukoro menyusul adanya pemekaran wilayah desa.

b. Lokasi Sekolah

Tabel 4.1

Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 2 MADUKORO	
0	NPSN	:	10803255	
0	Jenjang Pendidikan	:	SD	
0	Status Sekolah	:	Negeri	
0	Alamat Sekolah	:	Jl. Letjen R. Hartono	
	RT / RW	:	1	/ 7

	Kode Pos	:	34552	
	Kelurahan	:	Madukoro	
	Kecamatan	:	Kec. Kotabumi Utara	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung Utara	
	Provinsi	:	Prov. Lampung	
	Negara	:	Indonesia	
0	Posisi Geografis	:	-4,7868	Lintan g Bujur
			104,8536	

Sumber: Data Dokumentasi SDN 2 Madukoro kotabumi yang diperoleh pada tanggal 2 Mei 2023

c. Jumlah Guru dan Karyawan

Tabel 4.2

No	Nama	Kompetensi
1	Aina, S.pd	Guru Kelas SD/MI
2	Alfia Zahra Putri	Pendidikan Agama Islam (PAI)
3	Anita Priscila Ningsih	Pendidikan Agama Kong hu chu
4	Arif Rachman Hakim	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
5	Irfan Kholik	Penjaga Sekolah
6	Irma Gustia	Bahasa Indonesia
7	Leginem	Guru Kelas SD/MI
8	Murni	Guru Kelas SD/MI
9	Nurdian	Guru Kelas SD/MI
10	Nurhayati	Guru Kelas SD/MI
11	Patmawati	Guru Kelas SD/MI
12	Rosilawati	Guru Kelas SD/MI
13	Sumbana	Guru Kelas SD/MI
14	Tri Haryanta	Guru Kelas SD/MI

Sumber: Data Dokumentasi SDN 2 Madukoro kotabumi yang diperoleh pada tanggal 2 Mei 2023

d. Jumlah Siswa

Tabwl 4.3

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	16	15	31
Tingkat 5	13	11	24
Tingkat 4	14	11	25
Tingkat 3	13	11	24
Tingkat 2	11	17	28
Tingkat 1	14	12	26
Total	81	76	158

Sumber: Data Dokumentasi SDN 2 Madukoro kotabumi yang diperoleh pada tanggal 2 Mei 2023

e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.4

No	Nama Prasarana	No	Jenis Sarana
1	Gudang	1	Tempat Sampah
2	Perpustakaan	2	Tempat cuci tangan
3	perpustakaan 1	3	Kloset Jongkok
4	Ruang Guru	4	Tempat Air (Bak)
5	Ruang kantor guru	5	Gayung
6	Ruang Kelas 1	6	Gantungan Pakaian
7	Ruang Kelas 2	7	Gayung (Small Bucket)
8	Ruang Kelas 3	8	Gayung Air
9	Ruang Kelas 4	9	Tempat Air
10	Ruang Kelas 5	10	Meja Siswa
11	Ruang Kelas 6	11	Kursi Siswa
12	Ruang Kelas 8	12	Meja Guru
13	Ruang Kepala Sekolah	13	Kursi Guru
14	Ruang Perpustakaan	14	Papan Tulis
15	Rumah Dinas Guru	15	Lemari
16	Rumah Dinas Kep.Sek	16	Rak hasil karya peserta didik
17	Rumah Penjaga	17	Tempat Sampah
18	WC Guru	18	Tempat cuci tangan
19	WC Guru	19	Jam Dinding
20	WC Siswa	20	Kotak kontak
21	WC Siswi	21	Alat Peraga
		22	Papan Pajang
		23	Soket Listrik

Sumber: Data Dokumentasi SDN 2 Madukoro kotabumi
yang diperoleh pada tanggal 2 Mei 2023

2. **Siklus 1**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran agama kelas 2 SDN 2 Madukoro. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yang terdiri dari 4 pertemuan, pertemuan dilakukan selama 3 jam pelajaran. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai post test disetiap akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya.

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan metode belajar dengan materi Berwudhu. Disamping itu juga guru membuat Demonstrasi, Lembar Kerja Siswa dan Observasi aktifitas siswa. Selanjutnya guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas guru dan observer mendiskusikan lembar observasi

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1 dilakukan pada hari Kamis 4 Mei 2023 pukul 07.45. sd. 09.15 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan

pendahuluan adalah 10 menit sedangkan alokasi untuk kegiatan dilakukan selama 60 menit dan alokasi kegiatan penutup selama 20 menit

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan yaitu 1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa 2) melakukan ice breaking berupa permainan tebak tebakan 3) Mengali Pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan datang. Kegiatan ice breaking dilakukan oleh guru kelas.

Melalui kegiatan ini mendesain kegiatan siswa agar dapat mendalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan tentang kemampuan berwudhu. Pertama siswa akan dibagi menjadi 7 Kelompok yang dimana terdiri dari 4 Siswa sesuai dengan jenis kelamin

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan oleh siswa agar tidak menjadi bingung. Selama proses berlangsung guru melakukan demonstrasi terlebih dahulu dan akan diperhatikan oleh siswa setelah demonstrasi dilakukan oleh guru setiap kelompok melakukan demonstrasi ulang yang telah dilakukan oleh guru dan guru kelas mengawasi secara bersamaan anak mendemonstrasikan. Jika terjadi kekeliruan guru lebih dahulu meminta siswa untuk mengulang kembali dan diajarkan oleh Guru yang memperhatikan agar lebih paham siswa yang mendemonstrasikan dengan baik dan bagus akan diberikan reward berupa pujian dan juga

hadiah kecil dan yang belum bisa melakukan dengan baik akan diberikan motivasi dan diberi penguatan lainnya.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan kegiatan Berwudhu menggunakan Metode Demonstrasi , (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan metode belajar dengan materi Berwudhu. Disamping itu juga guru membuat Demonstrasi, Lembar Kerja Siswa dan Observasi aktifitas siswa. Selanjutnya guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas guru dan observer mendiskusikan lembar observasi

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1 dilakukan pada hari Kamis 6 Mei 2023 pukul 07.45. sd. 09.15 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit sedangkan alokasi untuk kegiatan dilakukan selama 60 menit dan alokasi kegiatan penutup selama 20 menit

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan yaitu 1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa 2) melakukan ice breaking berupa permainan tebak tebakan 3) Mengali Pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan datang. Kegiatan ice breaking dilakukan oleh guru kelas.

Melalui kegiatan ini mendesain kegiatan siswa agar dapat mendalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan tentang kemampuan berwudhu. Pertama siswa akan dibagi menjadi 7 Kelompok yang dimana terdiri dari 4 Siswa sesuai dengan jenis kelamin

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan oleh siswa agar tidak menjadi bingung. Selama proses berlangsung guru melakukan demonstrasi terlebih dahulu dan akan diperhatikan oleh siswa setelah demonstrasi dilakukan oleh guru setiap kelompok melakukan demonstrasi ulang yang telah dilakukan oleh guru dan guru kelas mengawasi secara bersamaan anak mendemonstrasikan. Jika terjadi kekeliruan guru lebih dahulu meminta siswa untuk mengulang kembali dan diajarkan oleh Guru yang memperhatikan agar lebih paham siswa yang mendemonstrasikan dengan baik dan bagus akan diberikan reward berupa pujian dan juga hadiah kecil dan yang belum bisa melakukan dengan baik akan diberikan motivasi dan diberi penguatan lainnya.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan kegiatan Berwudhu menggunakan Metode Demonstrasi , (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3) Observasi

a) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas II SDN 02 Madukuro ada peningkatan dalam Kegiatan berwudhu pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model Demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Demonstrasi berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan kegiatan berwudhu.

Partisipasi siswa Kelas II SDN 02 Madukuro dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model Demonstrasi dengan jumlah siswa 28 orang, terdapat 26 siswa atau 92,85%% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 7,14% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 75,32. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.5 Tabel Hasil Belajar Siswa

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Bimo	75	Tuntas
2	Aldo RahmadDani	70	Tuntas
3	Alexander	75	Tuntas
4	Amira Nur Salsabila	70	Tuntas
5	Dyla Novianti	70	Tuntas
6	Fahry Aditya	70	Tuntas
7	Farah	75	Tuntas
8	Farel Ibrahim	85	Tuntas
9	Finka	83	Tuntas
10	Gerrel	84	Tuntas
11	Jevaan Joardana	64	Tidak Tuntas
12	Merliana Putri Ayu	80	Tuntas
13	Muhammad Alfian	75	Tuntas
14	M. Rafii Ramadani	75	Tuntas
15	Nayra Elsabila	69	Tuntas
16	Qirani Putri	70	Tuntas
17	Reyna Julia	74	Tuntas
18	Sinta	80	Tuntas
19	Deavallencia	82	Tuntas
20	Febri Seysari	81	Tuntas
21	Khesya Zavana	79	Tuntas
22	Rasya Adipati	77	Tuntas
23	Septi Nur Lestisia	63	Tidak Tuntas

24	Vanessa	78	Tuntas
25	Aqila Dewi	77	Tuntas
26	Ramadhani	75	Tuntas
27	Apriliya Safitri	76	Tuntas
28	Hajirin	77	Tuntas
	Jumlah	2109	
	Rata-Rata	75,32	
	Ketuntasan Klasikal	92,85%	

Pada tabel diatas siswa telah melakukan kegiatan demonstrasi dengan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kegiatan pengambilan nilai praktek berwudhu pada siklus I dengan peroleh nilai sebesar $\frac{2109}{28} = 75,32$ dengan presentase ketuntasan 92% dan terdapat 2 anak yang masih tidak tuntas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan berwudhu siswa masih dinilai cukup baik dikarenakan masih adanya siswa yang belum tuntas dalam pengambilan nilai praktek. Untuk itu perlu diadakan perbaikan demonstrasi dan praktek ulang sehingga hasil nilai dapat meningkat lebih baik lagi sehingga dapat berpengaruh pada hasil kemampuan berwudhu siswa.

b) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan Metode Demonstari pada Berwudhu adalah rata-rata 75,32 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Metode Demonstasi digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap Metode Demonstasi Wudhu ditunjukkan pada tabel di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 28 siswa terhadap Metode Demonstrasi yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Berwudhu, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan praktek yang dilakukan , suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan

pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa mmenyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model Demonstrasi dalam berwudhu

4.6 Tabel Respon Siswa terhadap metode Demonstrasi

NO	Uraian	F	Senag	F	Tidak Senang
1.	Antusias dalam belajar	22	78,57%	6	21,42%
2	Interaksi Siswa dengan guru	25	89,3%	3	10,71%
3	Interaksi siswa dengan siswa	23	82,1%	5	17,8%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)	24	85%	4	14,28%
5	Asosiasi (membuat rumusan)	23	82,1%	5	17,8%
6	Eksplorasi (mengeksperimenkan)	22	78,57%	6	21,42%
7	Mengkomunikasikan (menyimpulkan)	22	78,57%	6	21,42%

Pada tabel diatas dapat dilihat presentase aktivasi siswa saat melakukan pembelajaran berwudhu dilakukan dengan senang. Hal ini terlihat dengan adanya 22 siswa yang dominan sehingga pada siklus I diperoleh sebesar $\frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%$ nilai yang dirujuk masih cukup

sehingga harus diadaknay perbaikan agar aktivasi siswa meningkat lebih baik lagi

c) Aktifasi Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Demonstarsi ditunjukkan pada tabel duatas bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Metode demonstrasi materi pelajaran Berwudhu pada siklus I sebesar 3,0 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.7 Tabel Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung
Utara
Mata Pelajaran : Agama Islam
Siklus : I
Pertemuan : 1

No	Aktivitas Guru	Siklus I
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)	3,00
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3,00
	c. Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3,00
	d. Mendapat respon siswa	3,00
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	3,00
2	Penguasaan bahan pelajaran	3,00
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	3,00
	b. Penyampaian jelas dan lancer	3,00
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	3,00
	d. Ada umpan balik	3,00
3	Penguasaan Metode Demonstrasi	
	a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai	3,00
	b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa	3,00

	c. Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu	3,00
	d. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan	3,00
4	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	3,00
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3,00
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3,00
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3,00
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	3,00
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	3,00
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	3,00
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	3,00
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	3,00
	b. <u>Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar</u>	3,00
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlihat	3,00
	d. Terlihat aktif dalam memberikan respon	3,00
7	Keterampilan Materi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	3,00
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3,00
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	3,00
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3,00
8	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3,00
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3,00
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	3,00
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3,00
9	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	3,00
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3,00
	c. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	3,00
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	3,00
	Jumlah	111
	Rata-rata	3,00

Pada tabel diatas dapat dilihat presentase aktivasi guru saat melakukan pembelajaran berwudhu dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya siklus I diperoleh sebesar $\frac{111}{36} = 3,00$ nilai yang

dirujuk masih cukup sehingga harus diadaknay perbaikan agar aktivasi guru meningkat lebih baik lagi

d) Refleksi

Pada tabel diatas dapat dilihat indikator hasil demonstrasi ssiwa dengan antusias pada pertemuan pertama dengan mendapatkan score dengan rata rata $\frac{2109}{28} = 75,32$ dan masih terdapat 2 anak yang masih belum tuntas. pada indikator aktivasi siswa yang senang dalam pembelajaran pada pertemuan pertama mendapatkan score diantaranya $\frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%$ dan Presentase hal dinilai pada siklus I masih rendah dalam penerapan Metode demonstrasi dalam kemampuan

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksaan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Pertemuan Ketiga

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Demonstarsi menyesuaikan dengan materi berwudhu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Berwudhu Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa

(LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin 7 Mei 2023 dari pukul 07.25 s.d 09.15 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan icebreaking berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan icebreaking yang dilakukan guru. Melalui kegiatan ini mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Metode Demonstrasi. Melalui kegiatan ini mendesai kegiatan siswa agar dapat mendalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan tentang kemampuan berwuduhu. Pertama siswa akan dibagi menjadi 7 Kelompok yang dimana terdiri dari 4 Siswa sesuai dengan jenis kelamin

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan oleh siswa agar tidak menjadi bingung. Selama proses berlangsung guru melakukan demonstrasi terlebih dahulu dan akan diperhatikan oleh siswa setelah demonstrasi dilakukan oleh guru setiap kelompok melakukan demonstrasi ulang yang telah dilakukan oleh guru dan guru kelas mengawasi secara bersamaan anak mendemonstrasikan. Jika terjadi kekeliruan guru lebih dahulu meminta siswa untuk mengulang kembali dan diajarkan oleh Guru yang memperhatikan agar lebih paham siswa yang mendemonstrasikan dengan baik dan bagus akan diberikan reward berupa pujian dan juga hadiah kecil dan yang belum bisa melakukan dengan baik akan diberikan motivasi dan diberi penguatan lainnya.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Metode Demonstrasi (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

b. Pertemuan Keempat

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi menyesuaikan dengan materi berbudhu

dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Berwudhu Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa.Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar.Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin 10 Mei 2023 dari pukul 07.25 s.d 09.15 WIB.Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 60 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan icebreaking berupa menyanyi, (3)menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan icebreaking yang dilakukan guru. Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Metode Demonstrasi. Melalui kegiatan ini mendesai kegiatan siswa agar dapat mendalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan tentang kemampuan berwuduhu.

Pertama siswa akan dibagi menjadi 7 Kelompok yang dimana terdiri dari 4 Siswa sesuai dengan jenis kelamin

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan oleh siswa agar tidak menjadi bingung. Selama proses berlangsung guru melakukan demonstrasi terlebih dahulu dan akan diperhatikan oleh siswa setelah demonstrasi dilakukan oleh guru setiap kelompok melakukan demonstrasi ulang yang telah dilakukan oleh guru dan guru kelas mengawasi secara bersamaan anak mendemonstrasikan. Jika terjadi kekeliruan guru lebih dahulu meminta siswa untuk mengulang kembali dan diajarkan oleh Guru yang memperhatikan agar lebih paham siswa yang mendemonstrasikan dengan baik dan bagus akan diberikan reward berupa pujian dan juga hadiah kecil dan yang belum bisa melakukan dengan baik akan diberikan motivasi dan diberi penguatan lainnya.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Metode Demonstrasi (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3) Observasi

a) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas II SDN 2 Madukuro ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model

pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Metode Deminstarsi Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Partisipasi siswa Kelas II SDN 02 Madukoro dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran Metode Demonstrasi dengan jumlah 28 siswa, terdapat 28 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 80,5. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

4.8 Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Bimo	80	Tuntas
2	Aldo RahmadDani	80	Tuntas
3	Alexander	82	Tuntas
4	Amira Nur Salsabila	82	Tuntas
5	Dyla Novianti	80	Tuntas
6	Fahry Aditya	82	Tuntas

7	Farah	80	Tuntas
8	Farel Ibrahim	80	Tuntas
9	Finka	80	Tuntas
10	Gerrel	80	Tuntas
11	Jevaan Joardana	80	Tuntas
12	Merliana Putri Ayu	81	Tuntas
13	Muhammad Alfian	80	Tuntas
14	M. Rafii Ramadani	82	Tuntas
15	Nayra Elsabila	79	Tuntas
16	Qirani Putri	79	Tuntas
17	Reyna Julia	79	Tuntas
18	Sinta	80	Tuntas
19	Deavallencia	90	Tuntas
20	Febri Seysari	82	Tuntas
21	Khesya Zavana	80	Tuntas
22	Rasya Adipati	79	Tuntas
23	Septi Nur Lestisia	79	Tuntas
24	Vanessa	80	Tuntas
25	Aqila Dewi	80	Tuntas
26	Ramadhani	80	Tuntas
27	Apriliya Safitri	80	Tuntas
28	Hajirin	82	Tuntas
	Jumlah	2258	
	Rata-Rata	80,64	
	Ketuntasan Klasikal	100%	

Pada tabel Siklus II diatas dapat dilihat presentase aktivasi siswa saat melakukan pembelajaran berwudhu dilakukan dengan senang. Hal ini terlihat dengan perolehan nilai sebesar $\frac{2258}{28} \times 100\% = 80,64$ nilai yang dirujuk dinilai baik dan naik secara signifikan 6% dari Siklus 1

b) Aktivasi Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan Metode Demonstrasi pada Berwudhu adalah rata-rata 80,64 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Metode Demonstrasi digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai.

Hasil angket respons siswa terhadap Metode Demonstrasi Wudhu ditunjukkan pada tabel dibawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 28 siswa terhadap Metode Demonstrasi yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Berwudhu, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan praktek yang dilakukan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan

siswa merasa memperoleh manfaat dengan model Demonstrasi dalam berwudhu.

4.9 Tabel Respon Siswa terhadap Metode Demonstrasi

NO	Uraian	F	Senag	F	Tidak Senang
1.	Antusias dalam belajar	28	100%	0	0%
2	Interaksi Siswa dengan guru	24	85,71	4	14,28%
3	Interaksi siswa dengan siswa	27	90.6%	3	10,71%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)	25	89%	5	11%
5	Asosiasi (membuat rumusan)	24	85,71	4	14,28%
6	Eksplorasi (mengeksperimenkan)	24	85,71	4	14,28%
7	Mengkomunikasikan (menyimpulkan)	24	85,71	4	14,28%

Pada tabel diatas dapat dilihat presentase aktivasi siswa saat melakukan pembelajaran berwudhu dilakukan dengan senang. Hal ini terlihat dengan adanya 24 siswa yang dominan sehingga pada siklus II diperoleh sebesar $\frac{24}{28} \times 100\% = 85\%$ nilai meningkat dari Siklus I dengan mendapatkan presentasi baik.

c) Aktifasi Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Metode Demonstrasi ditunjukkan pada tabel diatas bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Metode Demonstrasi materi pelajaran Berwudhu pada siklus I sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.10 Tabel Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Siklus : II
 Pertemuan : 2

No	Aktivitas Guru	Siklus II
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)	4.00
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3.00
	c. Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4.00
	d. Mendapat respon siswa	3.00
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4.00
2	Penguasaan bahan pelajaran	

	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	4.00
	b. Penyampaian jelas dan lincer	3.00
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4.00
	d. Ada umpan balik	4.00
3	Penguasaan Metode Demonstrasi	
	a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai	3.00
	b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa	3.00
	c. Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu	4.00
	d. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan	3.00
4	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	4.00
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3.00
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4.00
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3.00
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	4.00
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	3.00
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4.00
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4.00
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	4.00
	b. <u>Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar</u>	3.00
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlihat	4.00
	d. Terlihat aktif dalam memberikan respon	3.00
7	Keterampilan Materi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	4.00
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	3.00
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4.00
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4.00
8	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	4.00
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3.00
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4.00
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3.00
9	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	4.00
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3.00
	c. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	4.00
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	4.00
	Jumlah Skor	133
	Rata-rata	3.69

Pada tabel diatas dapat dilihat presentase aktivasi guru saat melakukan pembelajaran berwujud dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya siklus II diperoleh sebesar $\frac{133}{36} = 3,69$ nilai meningkat dari siklus I dengan presentase baik.

d) Refleksi

Pada tabel Siklus II diatas dapat dilihat indikator hasil demonstrasi siswa dengan antusias pada pertemuan pertama dengan mendapatkan skor dengan rata rata $\frac{2258}{28} = 80,64$ dan nilai sudah mencapai ketuntasan secara keseluruhan dan adanya peningkatan . pada indikator aktivasi siswa pada pembelajaran pada pertemuan Siklus II mendapatkan score diantaranya $\frac{24}{28} \times 100\% = 85\%$ dan Presentase pada siklus II dinilai naik

4.11 Tabel Perhitungan N Gain Score

NO	Pre Test	Post Test	POST- PRE	Skor Ideal	N.Gain Score	N.Gain Score %
1	75	80	5	15	0.3	33
2	70	80	10	20	0.5	50
3	75	82	7	15	0.5	47
4	70	82	12	20	0.6	60
5	70	80	10	20	0.5	50
6	70	82	12	20	0.6	60

7	75	80	5	15	0.3	33
8	85	80	-5	5	-1	-100
9	83	80	-3	7	-0.4	-43
10	84	80	-4	6	-0.7	-67
11	64	80	16	26	0.6	62
12	80	81	1	10	0.1	10
13	75	80	5	15	0.3	33
14	75	82	7	15	0.5	47
15	69	79	10	21	0.5	48
16	70	79	9	20	0.5	45
17	74	79	5	16	0.3	31
18	80	80	0	10	0	0
19	82	90	8	8	1	100
20	81	82	1	9	0.1	11.1
21	79	80	1	11	0.1	9.1
22	77	79	2	13	0.2	15.4
23	63	79	16	27	0.6	59.3
24	78	80	2	12	0.2	16.7
25	77	80	3	13	0.2	23.1
26	75	80	5	15	0.3	33.3
27	76	80	4	14	0.3	28.6
28	77	82	5	13	0.4	38.5
ME AN	75.32142857	80.64285714	5.321428 571	14.678 57143	0.3	26

Pada tabel diatas dapat dilihat Perhitungan N Gain Score pada dua Siklus Siklus I dan Siklus II nilai yang didapat 0,3 dengan dengan klasifikasi sedang sehingga kemampuan berwudhu siswa dinilai meningkat dengan presentasi sedang.

Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-Gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jika $g \geq 0,7$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi.
2. Jika $0,7 > g \geq 0,3$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang
3. Jika $g < 0,3$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah.

N Gain $g \geq 0,3$ sehingga masuk dalam kategori sedang dalam meningkatkan kemampuan berwudhu

4. Peningkatan Kemampuan Berwudhu Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil pengamatan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berwudhu siswa, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lmpung Utara” sudah teruji.

Berdasarkan analisi ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 92,8% dan siklus II mencapai 100% atau mengalami peningkatan sebesar 7,2%. Dari

pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat penelitian berlangsung terdapat hal-hal yang menjadi perhatian yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran siswa bekerja kelompok dengan kelompoknya masing-masing dan begitu semangat dalam mempraktekkan berwudhu yang telah guru demonstrasikan.
2. Dengan penggunaan metode demonstrasi siswa dengan mudah mengingat cara berwudhu itu sendiri.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa disebabkan oleh: penggunaan metode demonstrasi memudahkan siswa untuk memaham berwudhu yang benar dikarenakan siswa itu dengan mudah untuk mengingatnya. Selain itu, proses pembelajaran menjadi menarik karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berudhu siswa kelas II SDN 2 Madukoro

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan peningkatan berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi menunjuk pada hipotesis penekitian berbunyi Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa SDN 2 Madukoro Lampung Utara

Berdasarkan hasil Siklus I rata rata nilai anak sebesar 75,32 dengan presentasi ketuntasan 92,8% pada siklus kedua rata rata nilai sebesar 80,64

dengan presentase kelulusan 100%. Pada Siklus 1 rata rata nilai aktivasi siswa sebesar 78,57% dan pada Siklus kedua naik menjadi 85% hal ini dinilai naik sebesar 6,43% dari siklus pertama. N.Gain Score yang didapat sebesar 0,3 yang dimana masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil indentifikasi peningkatan kemampuan berwudhu dapat dikemukakan bahwa penerapan model Demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berwudhu dalam aspek psikomotor yang dimana berkaitan dengan keterampilan motorik yang dimana terdiri atas sejumlah komponen sub keterampilan dan bagian bagian

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berwudhu siswa peserta didik kelas II SDN 2 Madukoro Kota Bumi Utara Lampung Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan model pembelajaran Metode Demonstrasi data dari Siklus I dan siklus II memiliki peningkatan yang signifikan hal ini dikarenakan ada beberapa masalah yang terdapat didalam metode Demonstrasi diterapkan dalam berwudhu diantaranya dua anak yang masih belum mendapatkan nilai tuntas dalam praktek berwudhu dan di Siklus ke II dilakukan kembali pendalaman dalam praktek berwudhu dengan didampingi oleh para guru dan diawasi dilakukan pengulangan selama 2 kali dalam pengambilan nilai sehingga dalam siklus II pada pengambilan nilai semua anak mendapatkan nilai tuntas dan kenaikan signifikan dari nilai 75 di Siklus I Menjadi 80 di Siklus II maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan Kemampuan Berwudhu Siswa Kelas II SDN 02 Madukoro

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu:

- 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Pembelajaran Metode Demonstrasi sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas Kemampuan Berwudhu Siswa. Selain itu menerapkan Pembelajaran menggunakan Metode Demonstrasi disarankan untuk membikin Pembelajaran Demonstrasi yang lebih menarik dan bervariasi.

2) Kepada siswa untuk lebih memperhatikan dalam praktek wudhu menggunakan metode demonstrasi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir, Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. BANDUNG: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdullah bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thayyar. *Fikih Ibadah Fatwa Ibadah Fadhilatus Syaikh Muhammad Bin Shaluh Al-Atsaimin*. Jakarta: Media Zikir, 2010.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Anda Juanda. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. 1st ed. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Cut Rina, Tb Endayani, and Maya Agustina. "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 5, no. 2 (2020).
- H. Khoirul Anwar. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh*. 2nd ed. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016.
- Ig. Dodiet Aditya Setyawan. *MODUL HIPOTESIS Dan VARIABEL PENELITIAN*. Surakarta: TAHTA MEDIA, 2021.
- iqbal hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mohammad Nurohman. *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Way Kenanga Tulang Bawang*. Perpustakaan IAIN Metro 2020, n.d.
- Muhammad Ajib. *Fiqh Wudhu Versi Madzhab Syafi'i*. Pertama. Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2019.
- Mulyono. *STRATEGI PEMBELAJARAN Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang: UIN- Maliki Press, 2011.
- Rahmat Hidayat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. 1st ed. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Salim, Isran Rasyid Karo-karo, and Haidir. *Penelitian Tindakan Kelas*. 1st ed. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2015.

- sandu siyoto, and ali sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet 1. yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- suharsimi arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Syaikh Abdul Qodir Ar-Rahbawi. *Panduan Lengkap Shalat Menurut Empat Madzhab*. Jakarta: Pustaka Ak-Kautsar, 2007.
- syaikh Abdurrahman Al-Juzairi. *Fikih Empat Madzhab*. Pertama. Pustaka Al-kautsar, n.d.
- Teza Riandra Hasibun. *Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas VII MTS Muhammadiyah 15 Medan*. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018, n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE
PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI WUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO PROKIMAL
KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah
 C. Batasan Masalah
 D. Rumusan Masalah
 E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
 F. Penelitian Relevan
BAB II LANDASAN TEORI
 A. Praktek Wudhu
 1. Pengertian Wudhu
 2. Rukun Wudhu
 3. Syarat-syarat Wudhu
 4. Yang Membatalkan Wudhu
 5. Tata Cara Berwudhu
 B. Metode Demonstrasi
 1. Pengertian Metode Demonstrasi

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Demonstrasi
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi
- C. Penggunaan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Wudhu Siswa
 1. Prosedur Penggunaan Metode Demonstrasi
 2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro, 28 Februari 2023
Mahasiswa



Nur Ayunda Hasanah
NPM. 1901011123

V

ALAT PENGUMPULAN DATA

Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan mengenai sejarah berdirinya SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.
2. Pencatatan tentang denah lokasi SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.
3. Pencatatan tentang jumlah siswa SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.
4. Pencatatan tentang jumlah guru dan karyawan SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.

Pedoman Observasi

1. Pengamatan mengenai gambaran umum daerah lokasi penelitian.
2. Pengamatan situasi dan kondisi proses pembelajaran SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.
3. Pengamatan mengenai sarana dan prasarana yang ada di SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung Utara.

APd Ritriana
kec 26 Prasika
6/4 '23


ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung
Utara

Mata Pelajaran : Agama Islam

Siklus :

Pertemuan :

No	Aktivitas Guru	Siklus I
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)	
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	
	c. Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	
	d. Mendapat respon siswa	
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	
2	Penguasaan bahan pelajaran	
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	
	b. Penyampaian jelas dan lancar	
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	
	d. Adanya umpam balik	
3	Penguasaan Metode Demonstrasi	
	a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai	
	b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa	
	c. Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu	

	d. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan	
4	Penguasaan Kelas	
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	
	c. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	
	d. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	
	b. <u>Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar</u>	
	c. Semua/Sebagian besar siswa terlihat	
	d. Terlihat aktif dalam memberikan respon	
7	Keterampilan Materi Penguatan	
	a. Jenis penguatan bervariasi	
	b. Diberikan pada waktu yang tepat	
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	
8	Kemampuan Mengevaluasi	
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	

	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	
9	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	
	c. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

DENGAN METODE DEMONSTRASI

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kelas/Sementara :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

NO	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								

18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Interaksi siswa dengan siswa
4. Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)
5. Eksplorasi (mengeksperimenkan)
6. Asosiasi (membuat rumusan)
7. Mengkomunikasikan (menyimpulkan)

Skor : 5 Sangat baik

4 Baik

3 Sedang

2 Cukup

1 Kurang

Persentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{ff}{n} \times 100\%$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah

N = Banyak siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Mengenal doa sebelum dan sesudah wudhu 4.7 Mempraktikkan wudhu dan doanya dengan tertib dan benar	Doa dan tatacara wudu	<p>mengkonfirmasi, menyanggah)</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak tatacara wudu dan doanya secara klasikal atau individual Mengamati gambar contoh tatacara wudu dan doanya secara klasikal atau individual <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tatacara wudu dan doanya Mengajukan pertanyaan, misalnya Bagaimana caranya berwudu yang baik? <p>Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan isi gambar contoh tatacara wudu dan doanya baik secara klasikal maupun kelompok. Mendiskusikan tatacara wudu dan doanya baik secara klasikal maupun kelompok. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rumusan hasil diskusi tentang tatacara wudu dan doanya Mengidentifikasi kegiatan tatacara wudu dan doanya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang contoh tatacara wudu dan doanya secara kelompok Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang contoh tatacara wudu dan doanya secara individual atau kelompok Mempraktikkan/mensimulasikan tatacara wudu dan doanya baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengisi rubrik tentang tatacara wudu dan doanya Tugas kelompok Menunjukkan dan menjelaskan gambar tentang tatacara wudu dan doanya <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterkait dengan <ul style="list-style-type: none"> menceritakan isi gambar tentang tatacara wudu dan doanya sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang tatacara wudu dan doanya <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang bersuci dan tataranya Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja/simulasi kegiatan bersuci 	3 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls II SD Buku Fiqih Ibadah tatacara wudhu Gambar/ Poster Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : II / I (Ganjil)
 Tema : Ayo Berwudu
 Subtema : Tata cara wudu, Praktik Wudu
 Alokasi Waktu : 12 x 35 menit
 (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.9 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu	1.9.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu
2.	2.9 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu.	2.9.1 Menunjukkan perilaku hidup sehat
3.	3.9 Memahami doa sebelum dan sesudah wudu	3.9.1 Menyebutkan arti doa sebelum dan sesudah wudu dengan benar
4.	4.9 Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar	4.9.1 Mendemonstrasika wudu dan doanya dengan tertib dan benar

C. Materi Pembelajaran

Wudu

Perintah wajib wudu bersamaan dengan perintah wajib salat lima waktu, yaitu satu tahun setengah sebelum tahun hijriyah. Firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Maidah/5: 6. Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki".

Syarat-syarat wudu

1. Islam
2. Mumayiz, karena wudu itu merupakan ibadah yang wajib diniati, sedangkan orang yang tidak beragama Islam dan orang yang belum mumayiz tidak diberi hak untuk berniat.
3. Tidak berhadas besar.
4. Dengan air yang suci dan menyucikan.
5. Tidak ada yang menghalangi sampainya air ke kulit, seperti getah dan lain sebagainya yang melekat di atas kulit anggota wudu.

Fardu (rukun) wudu

1. Niat. Hendaknya berniat (menyengaja) menghilangkan hadas atau menyengaja berwudu. Sabda Rasulullah saw "Sesungguhnya segala amal itu hendaklah dengan niat". (H.R. Bukhari dan Muslim). Yang dimaksud dengan niat menurut syara yaitu kehendak sengaja melakukan pekerjaan atau amal karena tunduk kepada hukum Allah Swt.

Firman Allah dalam Q.S. al-Bayyinah/98: 5. Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya..."

2. Membasuh muka, berdasarkan ayat di atas (Q.S. al-Maidah/5: 6) batas muka yang wajib dibasuh ialah dari tempat tumbuh rambut kepala sebelah atas sampai kedua tulang dagu sebelah bawah,

lintangnya dari telinga ke telinga, seluruh bagian muka yang tersebut tadi wajib dibasuh, tidak boleh tertinggal sedikit pun, bahkan wajib dilebihkan sedikit agar kita yakin terbasuh semuanya.

3. Membasuh kedua tangan sampai siku. Maksudnya siku juga wajib dibasuh. Keterangannya pun adalah ayat tersebut di atas (Q.S. al-Maidah/5: 6).
 4. Menyapu sebagian kepala, walaupun hanya sebagian kecil, sebaiknya tidak kurang dari selebar ubun-ubun, baik yang disapu itu kulit kepala ataupun rambut.
 5. Membasuh dua telapak kaki sampai kedua mata kaki. Maksudnya, dua mata kaki wajib dilakukan bersama-sama dan didahulukan dari orang lain.
 6. Menertibkan rukun-rukun di atas. Selain itu niat dan membasuh muka, keduanya wajib dilakukan bersama-sama dan didahulukan yang lain.
- Sabda Rasulullah saw. Artinya: "Mulailah pekerjaanmu dengan apa yang dimulai dari Allah Swt". (HR. an-Nasa'i).

Sunah wudu

1. Membaca basmalah pada permulaan berwudu.
2. Membasuh kedua telapak tangan sampai pada pergelangan, sebelum berkumur-kumur.
3. Berkumur-kumur.
4. Memasukkan air ke hidung.
5. Menyapu seluruh kepala.
6. Menyapu kedua telinga luar dan dalam.
7. Menyilang-nyilangi jari-jemari kedua tangan.
8. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri.
9. Membasuh setiap anggota tiga kali.
10. Berturut-turut antara anggota.
11. Jangan meminta pertolongan kepada orang lain kecuali jika terpaksa karena berhalangan misalnya sakit.
12. Tidak diseka, kecuali apabila ada hajat, umpamanya sangat dingin.
13. Menggosok anggota wudu agar menjadi lebih bersih.
14. Menjaga supaya percikan air jangan kembali ke badan.
15. Jangan bercakap-cakap sewaktu berwudu, kecuali apabila ada hajat.
16. Bersiwak (menggosok gigi) dengan benda kesat.
17. Membaca dua kalimat syahadat dan menghadap kiblat ketika berwudu.
18. Berdoa sesudah wudu.
19. Membaca dua kalimat syahadat sesudah wudu.

Hal yang membatalkan wudu

1. Keluar sesuatu dari dua pintu atau dari salah satunya.
2. Hilang akal (mabuk, gila atau tidur).
3. Menyentuh qubul dengan telapak tangan.

Bacaan doa setelah wudu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي
مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya.
Ya Allah, jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang bertaubat, jadikanlah aku orang-orang yang menyucikan diri, dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang *ṣāliḥ*.

D. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.</p> <p>g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/<i>white board</i>, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang definisi wudu dan penjelasannya</p> <p>2) Pada rubrik "Ayo Menyanyi", peserta didik bernyanyi baris per baris lagu tentang mari berwudu.</p> <p>3) Pada rubrik "Kegiatanku" peserta didik mensimulasikan tata cara berwudu di depan kelas, sementara yang lain mencermatinya.</p> <p>4) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.</p> <p>5) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.</p> <p>6) Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.</p> <p>7) Peserta didik diberi penjelasan tambahan dan penguatan tentang tata cara berwudu.</p> <p>8) Peserta didik menyimak kembali penjelasan guru tentang syarat wudu, rukun wudu, sunah wudu dan hal yang membatalkan wudu. (lihat poin A).</p> <p>9) Dari hasil menyimak paparan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.</p> <p>10) Pada rubrik "Sikapku", guru mengingatkan peserta didik untuk selalu melaksanakan wudu ketika akan melaksanakan salat, karena wudu merupakan syarat sahnya <i>shalat</i>.</p> <p>11) Pada rubrik "Ayo Kerjakan", peserta didik secara individu/ berpasangan dengan teman sebangku/kelompok melakukan kegiatan menyebutkan rukun wudu secara bergantian.</p> <p>12) Pada rubrik "Insya Allah Aku Bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada rubrik 'ya' atau 'tidak'.</p>	100 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada per-temuan berikutnya.</p>	20 menit

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Sikap Spiritual

1) Penilaian diri

Nama :

Berilah tanda (✓)

No.	Uraian / Pernyataan	kriteria			
		4	3	2	1
1.					

2.					
----	--	--	--	--	--

Keterangan:
Angka 4=selalu, 3=sering, 2=kadang-kadang, 1=tidak pernah

2) Jurnal

No.	Hari/Tgl.	Nama	Catatan guru tentang		Tindak Lanjut
			Kekuatan Peserta didik	Kelemahan Peserta didik	
1.					
dst.					

b. Sikap Sosial

1) Observasi

No.	Nama	Sikap yang diamati			
		Jujur			
		4	3	2	1
1.					
dst					

Keterangan: Angka 4=selalu, 3=sering, 2=kadang-kadang, 1=tidak pernah

2) Jurnal

No.	Tgl.	Nama	Catatan guru tentang		Tindak Lanjut
			Kekuatan Peserta didik	Kelemahan Peserta didik	
1.					
2.					
dst					

c. Pengetahuan

Tes Tertulis

Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat tentang Wudu

1. Sebelum wudu kita harus
2. Apa arti bacaan basmalah
3. Sebutkan arti doa sesudah wudu
4. Berwudu memiliki tujuan untuk
5. Sebutkan contoh hal yang membatalkan wudu.....

Pedoman penskoran : Setiap soal nilainya 20 (jawaban betul x 20 = nilai)

Guru dapat membuat rubrik dengan skor dan kategori sebagai berikut :

Jawaban	Skor	Kategori
Jika jawaban semua soal benar	100	Sangat baik
Jika jawaban soal yang benar 4	80	Baik
Jika jawaban soal yang benar 3	60	Cukup
Jika jawaban soal yang benar 2	40	Kurang
Jika jawaban soal yang benar 1	20	Sangat Kurang

d. Keterampilan

1) Unjuk Kerja

2) Portofolio

Kumpulan karya/dokumen/prestasi yang berkaitan dengan hasil kerja siswa yang dilakukan dalam rentang 1 semester

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian, apabila peserta didik mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal.

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan pengembangan materi. Peserta didik melaksanakan pengayaan apabila mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari ketuntasan minimal.

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat
Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video, Poster tulisan.
2. Bahan
Elektronik, kertas, dll.

3. Sumber Belajar
Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls II SD, Kemdikbud Jakarta, 2013, Penulis Achmad Hasim dan Otong Jaelani.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

.....
NIP

.....
NIP

Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Bimo	75	Tuntas
2	Aldo RahmadDani	70	Tuntas
3	Alexander	75	Tuntas
4	Amira Nur Salsabila	70	Tuntas
5	Dyla Novianti	70	Tuntas
6	Fahry Aditya	70	Tuntas
7	Farah	75	Tuntas
8	Farel Ibrahim	85	Tuntas
9	Finka	83	Tuntas
10	Gerrel	84	Tuntas
11	Jevaan Joardana	64	Tidak Tuntas
12	Merliana Putri Ayu	80	Tuntas
13	Muhammad Alfian	75	Tuntas
14	M. Rafii Ramadani	75	Tuntas
15	Nayra Elsabila	69	Tuntas
16	Qirani Putri	70	Tuntas
17	Reyna Julia	74	Tuntas
18	Sinta	80	Tuntas
19	Deavallencia	82	Tuntas
20	Febri Seysari	81	Tuntas
21	Khesya Zavana	79	Tuntas
22	Rasya Adipati	77	Tuntas
23	Septi Nur Lestisia	63	Tidak Tuntas

24	Vanessa	78	Tuntas
25	Aqila Dewi	77	Tuntas
26	Ramadhani	75	Tuntas
27	Apriliya Safitri	76	Tuntas
28	Hajirin	77	Tuntas
	Jumlah	2109	
	Rata-Rata	75,32	
	Ketuntasan Klasikal	81,8%	
			Tidak Tuntas

Keterangan

F=- Frekuensi respond siswa terhadap berwudhu dengan metode Demonstrasi

Respon Siswa terhadap metode Demonstrasi Siklus I

NO	Uraian	F	Senag	F	Tidak Senang
1.	Antusias dalam belajar	27	81,8%	1	18,2%
2	Interaksi Siswa dengan guru	28	100%	0	0
3	Interaksi siswa dengan siswa	26	81,8%	2	18,2%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)	28	100%	0	0
5	Asosiasi (membuat rumusan)	28	100%	0	0
6	Eksplorasi (mengeksperimenkan)	28	100%	0	0
7	Mengkomunikasikan (menyimpulkan)	27	81,8%		18,2%

Keterangan

F = Frekuensi respond siswa terhadap pembelajaran degan metode Demonstrasi

Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

Nama Sekolah : SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung
Utara
Mata Pelajaran : Agama Islam
Siklus : I
Pertemuan : 1

No	Aktivitas Guru	Siklus I
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	f. Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)	3,00
	g. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3,00
	h. Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	3,00
	i. Mendapat respon siswa	3,00
	j. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	3,00
2	Penguasaan bahan pelajaran	3,00
	e. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	3,00
	f. Penyampaian jelas dan lincer	3,00
	g. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	3,00
	h. Ada umpan balik	3,00
3	Penguasaan Metode Demonstrasi	
	e. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai	3,00
	f. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa	3,00
	g. Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu	3,00
	h. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan	3,00
4	Penguasaan Kelas	
	e. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	3,00
	f. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3,00
	g. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	3,00
	h. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3,00
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	e. Menggunakan alat/media dengan tepat	3,00
	f. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	3,00
	g. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	3,00
	h. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	3,00
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	
	e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	3,00
	f. <u>Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar</u>	3,00
	g. Semua/Sebagian besar siswa terlihat	3,00
	h. Terlihat aktif dalam memberikan respon	3,00

7	Keterampilan Materi Penguatan	
	e. Jenis penguatan bervariasi	3,00
	f. Diberikan pada waktu yang tepat	3,00
	g. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	3,00
	h. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	3,00
8	Kemampuan Mengevaluasi	
	e. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	3,00
	f. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3,00
	g. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	3,00
	h. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3,00
9	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	e. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	3,00
	f. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3,00
	g. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	3,00
	h. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	3,00
	Jumlah	111
	Rata-rata	3,00

Keterangan:

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Bimo	80	Tuntas
2	Aldo RahmadDani	80	Tuntas
3	Alexander	82	Tuntas
4	Amira Nur Salsabila	82	Tuntas
5	Dyla Novianti	80	Tuntas
6	Fahry Aditya	82	Tuntas
7	Farah	80	Tuntas
8	Farel Ibrahim	80	Tuntas
9	Finka	80	Tuntas
10	Gerrel	80	Tuntas
11	Jevaan Joardana	80	Tidak Tuntas
12	Merliana Putri Ayu	81	Tuntas
13	Muhammad Alfian	80	Tuntas
14	M. Rafii Ramadani	82	Tuntas
15	Nayra Elsabila	79	Tuntas
16	Qirani Putri	79	Tuntas
17	Reyna Julia	79	Tuntas
18	Sinta	80	Tuntas
19	Deavallencia	90	Tuntas
20	Febri Seysari	82	Tuntas
21	Khesya Zavana	80	Tuntas
22	Rasya Adipati	79	Tuntas
23	Septi Nur Lestisia	79	Tidak Tuntas

24	Vanessa	80	Tuntas
25	Aqila Dewi	80	Tuntas
26	Ramadhani	80	Tuntas
27	Apriliya Safitri	80	Tuntas
28	Hajirin	82	Tuntas
	Jumlah	2258	
	Rata-Rata	80,64	
	Ketuntasan Klasikal	100%	
			Tidak Tuntas

Keterangan :

F= Frekuensi Respons Siswa terhadap pembelajaran dengan metode demosniasi

N= Jumlah 28 Orang

Respon Siswa terhadap Metode Demonstrasi Siklus II

NO	Uraian	F	Senag	F	Tidak Senang
1.	Antusias dalam belajar	27	81,8%	1	18,2%
2	Interaksi Siswa dengan guru	28	100%	0	0
3	Interaksi siswa dengan siswa	27	90.6%	2	9.4%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)	28	100%	0	0
5	Asosiasi (membuat rumusan)	28	100%	0	0
6	Eksplorasi (mengeksperimenkan)	28	100%	0	0
7	Mengkomunikasikan (menyimpulkan)	28	100%		18,2%

Keterangan

F = Frekuensi respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode Demonstrasi

Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

Nama Sekolah : SDN 2 Madukoro, Prokimal, Kotabumi Utara, Lampung
Utara

Mata Pelajaran : Agama Islam

Siklus : II

Pertemuan : 2

No	Aktivitas Guru	Siklus II
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	
	f. Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)	4.00
	g. Mempersiapkan siswa untuk belajar	3.00
	h. Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa	4.00
	i. Mendapat respon siswa	3.00
	j. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari	4.00
2	Penguasaan bahan pelajaran	
	e. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	4.00
	f. Penyampaian jelas dan lancar	3.00
	g. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis	4.00
	h. Ada umpan balik	4.00
3	Penguasaan Metode Demonstrasi	
	e. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai	3.00
	f. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa	3.00
	g. Melaksanakan demonstrasi dengan materi wudhu	4.00
	h. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan	3.00
4	Penguasaan Kelas	
	e. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	4.00
	f. Memberikan kehangatan dan keantusiasan	3.00
	g. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)	4.00
	h. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3.00
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	
	e. Menggunakan alat/media dengan tepat	4.00
	f. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa	3.00
	g. Alat/media sesuai dengan indikator hasil belajar	4.00
	h. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)	4.00
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	
	e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	4.00
	f. <u>Interaksi sesuai dengan indikator hasil belajar</u>	3.00
	g. Semua/Sebagian besar siswa terlihat	4.00

	h. Terlihat aktif dalam memberikan respon	3.00
7	Keterampilan Materi Penguatan	
	e. Jenis penguatan bervariasi	4.00
	f. Diberikan pada waktu yang tepat	3.00
	g. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	4.00
	h. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)	4.00
8	Kemampuan Mengevaluasi	
	e. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	4.00
	f. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	3.00
	g. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran	4.00
	h. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas	3.00
9	Kemampuan Menutup Pelajaran	
	e. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	4.00
	f. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan	3.00
	g. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	4.00
	h. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)	4.00
	Jumlah Skor	133
	Rata-rata	3.69

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4972/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah UPTD SDN 2
MADUKORO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NUR AYUNDA HASANAH**
NPM : 1901011123
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
PADA PRAKTEK WUDHU SISWA KELAS II UPTD SDN 2
MADUKORO, PROKIMAL, KOTABUMI UTARA, LAMPUNG
UTARA**

untuk melakukan prasurey di UPTD SDN 2 MADUKORO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MADUKORO**

Alamat : Jl. Letjend Mat. R. Hartono No. 03 Pringgondani Madukoro
Kecamatan Kotabumi Utara Kode Pos 34552

Nomor : 422/010/SDN-2M/50/14-LU/2022
Lamp : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas Surat Saudara Nomor : B-4972/In.28/1/TL.01/11/2022 Perihal Izin Prasurvey Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tertanggal 22 November 2022, atas nama :

Nama : NUR AYUNDA HASANAH
NPM : 190101123

Dengan ini Kami memberi izin kepada Nama Tersebut di atas, untuk melakukan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi di SDN 02 Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara.

Demikian surat ini kami Sampaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kotabumi, 24 November 2022
Kepala SDN 02 Madukoro
UPTD. SDN 02
MADUKORO
NINA, S.Pd
NIP. 19621215 198203 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1064/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR AYUNDA HASANAH**
NPM : 1901011123
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO PROKIMAL KOTABUMI UTARA LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Maret 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2311/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 MADUKORO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2312/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 27 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **NUR AYUNDA HASANAH**
NPM : 1901011123
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 MADUKORO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO, PROKIMAL, KOTABUMI UTARA, LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MADUKORO**

Alamat : Jl. Letjend Mat. R. Hartono No. 03 Pringgondani Madukoro
Kecamatan Kotabumi Utara Kode Pos 34552

Nomor : 422/034/SDN-2M/50/14-LU/2023
Lamp : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas Surat Saudara Nomor : B-2312/In.28/D.1/TL.01/05/2023 Perihal Izin Research Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam Negeri Metro Tertanggal 27 April 2023, atas nama :

Nama : **NUR AYUNDA HASANAH**
NPM : 1901011123

Dengan ini Kami memberi izin kepada Nama Tersebut di atas, untuk melakukan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi di SDN 02 Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara.

Demikian surat ini kami Sampaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kotabumi, 28 April 2023
Kepala SDN 02 Madukoro

RIKA SEPTIANI, S.Pd
NIP. 19800924 201410 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2312/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR AYUNDA HASANAH**
NPM : 1901011123
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 MADUKORO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDHU SISWA SDN 2 MADUKORO, PROKIMAL, KOTABUMI UTARA, LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fiiik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-036/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Nur Ayunda Hasanah

NPM : 1901011123

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 10 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-254/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AYUNDA HASANAH
NPM : 1901011123
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011123

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nur Ayunda Hasanah, yang merupakan putri kedua Bapak Agus Regiantoro dan Ibu Nurdian, S.Pd. lahir di Kotabumi pada tanggal 14 Agustus 2001, dan dibesarkan di Kotabumi, Lampung Utara. Riwayat pendidikan penulis dimulai dengan masuk TK Laskar Ampera pada tahun 2006 dan lulus 2007, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN 01 Rejosari lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Kotabumi dan lulus pada tahun 2016, setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan di SMAN 04 Kotabumi lulus pada tahun 2019.